



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2267-2274

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Problem Solving* dalam
Meningkatkan Kemampuan Manajemen Waktu Peserta Didik
Kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan

Aulia Morisca^{1✉}, Rizka Harfiani², Umiatia Daulay³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: auliamoriscaaaa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan layanan bimbingan klasikal dengan teknik problem solving dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu peserta didik kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan manajemen waktu di kalangan siswa, yang berdampak pada kurang optimalnya pencapaian akademik. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui angket manajemen waktu yang mencakup aspek penetapan tujuan, pengelolaan waktu, penyusunan jadwal, dan preferensi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan manajemen waktu peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik problem solving. Rata-rata skor manajemen waktu siswa meningkat secara bertahap pada setiap siklus, menunjukkan bahwa intervensi ini efektif dalam membantu siswa mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta menerapkan strategi pengelolaan waktu yang lebih baik dalam aktivitas belajar sehari-hari. Layanan bimbingan klasikal berbasis problem solving dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu di lingkungan sekolah menengah.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal Problem Solving, Manajemen Waktu, Penerapan Layanan Bimbingan*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of classical guidance services with problem solving techniques in improving the time management skills of class XI.3.1 students of SMAN 3 Medan. The background of this study is the low time management skills among students, which has an impact on less than optimal academic achievement. The method used is the Guidance and Counseling Action Research (PTBK) which is carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through a time management questionnaire covering aspects of goal setting, time management, schedule preparation, and organizational preferences. The results of the study showed a significant increase in students' time management skills after participating in classical guidance services with problem solving techniques. The average student time management score increased gradually in each cycle, indicating that this intervention is effective in helping students identify problems, formulate solutions, and implement better time management strategies in daily learning activities. Classical guidance services based on problem solving can be recommended as an effective strategy to improve time management skills in high school environments.

Keywords: *Classical Guidance Problem Solving, Time Management, Implementation of Guidance Services*

PENDAHULUAN

Guru BK merupakan seorang yang berhubungan erat dengan adanya proses dan bimbingan konseling terhadap siswa yang sedang pada tahap perkembangan menuju perkembangan yang optimal. Bimbingan merupakan usaha membantu peserta didik agar dapat sebanyak mungkin memetik manfaat dari pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan selama di sekolah. Sedangkan konseling merupakan pertemuan empat mata antara klien dan konselor yang berisi usaha yang lurus, unik dan humanis yang dilakukan dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.

Bila pendidikan di sekolah ditinjau dari segi murid mengalami suatu perkembangan di dalamnya dirinya selama dia bersekolah, perkembangan ini mengandung pola beberapa komponen atau aspek, antara lain perkembangan intelektual, perkembangan emosi, perkembangan motivasi, dan perkembangan sosial. Secara tradisional perkembangan intelektual mendapat perhatian utama di sekolah, hal ini berlaku pula dewasa ini tetapi perkembangan murid dalam aspek-aspek yang lain semakin perlu juga diperhatikan disekolah, mengingat tujuan pendidikan nasional jauh lebih dari pada pemahaman dan pengetahuan (prestasi intelektual). (Muhammad Nur Yasin:2016)

Berdasarkan hasil pengamatan serta menggunakan angket kebutuhan peserta didik, ditemukan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu sehari-hari, hal ini akan berdampak terhadap kegiatan belajar siswa. Manajemen waktu adalah pencapaian dari sasaran-sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak membuang waktu. Manajemen waktu adalah suatu keterampilan dalam mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. siswa memiliki tujuan yang positif dan itu telah tercapai maka siswa tersebut telah menjadi sukses. Sebab siswa yang sukses itu apabila tujuan hidup yang positif telah berhasil dicapai dan dikehendaki. Karakteristik yang dimiliki oleh waktu yaitu cepat habis, tak bisa kembali, dan modal terbaik bagi manusia.

Oleh karenanya untuk menyikapi masalah tersebut perlu kiranya diberi suatu layanan kepada siswa, salah satu layanan yang dianggap tepat adalah layanan bimbingan klasikal Teknik problem solving. Menurut Harumbina, dkk (2022) layanan bimbingan klasikal merupakan suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh pendidik atau konselor kepada sekelompok peserta didik atau konseli dalam ruang kelas melalui interaksi langsung tatap muka. Sedangkan menurut Farozin (2019) layanan bimbingan klasikal adalah metode yang efisien dalam mengidentifikasi kebutuhan tambahan dari peserta didik dan dapat mendukung penyediaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sedangkan metode problem solving (pemecahan masalah) tidak hanya menuangkan tentang bagaimana langkah-langkah mengajar, tetapi juga mengajarkan tentang bagaimana berpikir dalam memecahkan suatu masalah menggunakan beberapa metode yang diawali dengan memahami masalah, mencari data/keterangan, menguji kebenaran jawaban dan sampai kepada penarikan Kesimpulan. (Hafni Rabbiani.2024).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan bimbingan konseling (*Classroom Action Research*). Dalam (Arikunto, Suharsimi, 2006) Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi penelitian kolektif mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kegiatannya.

Mengutip definisi yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis Kemmis, (Stephen., Robin Mc Taggart. 1988) seperti dikutip dalam D. Hopkins dalam bukunya yang berjudul *A Teacher's Guide To Classroom Research*, Bristol, PA. Open University Press, 1993, halaman

44 dapat dijelaskan pengertian PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.

Penelitian ini menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral yang meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilakukan di SMAN 3 Medan. Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini adalah mulai izin penelitian 2 Maret 2025 sampai penyusunan laporan PTBK 20 Mei 2025. Adapun subjek penelitian ini adalah 8 siswa kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan yang teridentifikasi mempunyai Kemampuan manajemen waktu siswa masih rendah. Objek penelitian ini adalah Kemampuan manajemen waktu siswa.

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2006: 88). Analisis data yang dipergunakan meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif

Dalam analisis kualitatif penelitian ini peneliti mengadopsi teknik Miles dan Hubberman (1992: 16).

a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses penyederhanaan melalui tahap seleksi, pemfokusan, pengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna.

b. Penyajian data

Penampilan data dapat berupa grafik, naratif maupun bagan. Penggunaan penyajian data merupakan bagian analisis yang saling berkaitan sehingga mendukung setiap penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Proses ini merupakan tahap akhir dalam analisis yang mengacu pada data yang sudah direduksi yang tetap mengacu pada rumusan masalah. Setiap data yang sudah diperoleh dihubungkan dan dibandingkan sehingga dalam penarikan kesimpulan mendapatkan kemudahan karena didukung oleh sumber data lain sehingga kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 3 siklus yakni siklus I, siklus II dilaksanakan selama 2 hari pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal teknik problem solving dan siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan dan laporan dari orang tua siswa serta menggunakan angket kebutuhan peserta didik, ditemukan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu sehari-hari, hal ini akan berdampak terhadap kegiatan belajar siswa. Menyikapi masalah tersebut perlu kiranya diberi suatu layanan kepada siswa, salah satu layanan yang dianggap tepat adalah layanan bimbingan klasikal.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Medan tahun ajaran 2024/2025, sedangkan sampel penelitian ini adalah beberapa siswa Kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan.

Hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan manajemen waktu belajar peserta didik. Menurut Harumbina, dkk (2022) layanan bimbingan klasikal merupakan suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh pendidik atau konselor kepada sekelompok peserta didik atau konseli dalam ruang kelas melalui interaksi langsung tatap muka. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu yaitu bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan manajemen waktu belajar peserta didik.

Penelitian Tindakan Bimbingan konseling ini dilakukan dengan 3 siklus yakni Siklus I, siklus II dilaksanakan selama 1 hari pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal teknik problem solving. Pada siklus II peneliti sudah melaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving. Pada siklus II peneliti memberikan evaluasi berupa angket manajemen waktu siswa untuk mengetahui manajemen waktu siswa sebelum dilaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving.

Hasil rekapitulasi hasil pengisian angket siswa siklus II di peroleh rata-rata nilai 4,8 artinya manajemen waktu siswa rendah. Selanjutnya peneliti juga memberikan tes manajemen waktu siswa, hasil rekapitulasi tes siswa di dapatkan rata-rata nilai 54,9 artinya manajemen waktu siswa rendah. Dengan kriteria nilai ≥ 70 = Manajemen waktu siswa tinggi, Nilai < 70 = manajemen waktu siswa rendah.

Pada siklus II peneliti sudah melaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving peneliti memberikan evaluasi berupa angket manajemen waktu siswa untuk mengetahui manajemen waktu siswa sesudah dilaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving tahap II.

Hasil rekapitulasi pengisian angket siswa siklus II di peroleh rata-rata nilai 8 artinya manajemen waktu siswa sedang. Selanjutnya peneliti juga memberikan tes manajemen waktu siswa, hasil rekapitulasi tes siswa di dapatkan rata-rata nilai 73,7 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Dengan kriteria nilai $\text{Nilai} \geq 70 = \text{Manajemen waktu siswa tinggi}$, $\text{Nilai} < 70 = \text{manajemen waktu siswa rendah}$.

Dari hasil siklus I ke siklus II ada peningkatan yang tadinya rata-rata nilai hasil pengisian angket hanya 4,8 lalu pada siklus II meningkat menjadi 8,2. Kemudian hasil tes juga mengalami peningkatan yang signifikan, pada siklus I di dapatkan nilai rata-rata 54,9 siklus II meningkat menjadi 73,7 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Walaupun hasil penelitian siklus II sudah menunjukkan peningkatan tapi peneliti tetap melanjutkan ke siklus III agar hasil penelitian lebih meningkat lagi

Pada siklus III peneliti melanjutkan melaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving tahap III. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving siklus III peneliti memberikan evaluasi berupa angket manajemen waktu siswa untuk mengetahui manajemen waktu siswa sesudah di laksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving tahap III.

Hasil rekapitulasi pengisian angket siswa siklus III di peroleh rata-rata nilai 11,5 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Selanjutnya peneliti juga memberikan tes manajemen waktu siswa, hasil rekapitulasi tes siswa di dapatkan rata-rata nilai 88 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Dengan kriteria nilai $\text{Nilai} \geq 70 = \text{Manajemen waktu siswa tinggi}$, $\text{Nilai} < 70 = \text{manajemen waktu siswa rendah}$.

Dari hasil siklus II ke siklus III ada peningkatan yang tadinya rata-rata nilai hasil pengisian angket di dapatkan nilai rata-rata 8 lalu pada siklus III meningkat menjadi 11,5. Kemudian hasil tes juga mengalami peningkatan yang signifikan, pada siklus II di dapatkan nilai rata-rata 73,7 siklus III meningkat menjadi 88 artinya manajemen waktu siswa tinggi.

Hasil akhir penelitian siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan sudah membuktikan hipotesis penelitian yang di ajukan yaitu pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving dapat meningkatkan manajemen waktu siswa siswa kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan laporan dari orang tua siswa serta menggunakan angket kebutuhan peserta didik, ditemukan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu sehari-hari, hal ini akan berdampak terhadap kegiatan belajar siswa. Menyikapi masalah tersebut perlu kiranya diberi suatu layanan kepada siswa, salah satu layanan yang dianggap tepat adalah layanan bimbingan klasikal. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Medan tahun ajaran 2024/2025, sedangkan sampel penelitian ini adalah beberapa siswa Kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan.

Dari hasil siklus I ke siklus II ada peningkatan yang tadinya rata-rata nilai hasil pengisian angket hanya 4,8 lalu pada siklus I meningkat menjadi 8,2. Kemudian hasil tes juga mengalami peningkatan yang signifikan, pada siklus I di dapatkan nilai rata-rata 54,9 siklus II meningkat menjadi 73,7 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Walaupun hasil penelitian siklus II sudah menunjukkan peningkatan tapi peneliti tetap melanjutkan ke siklus III agar hasil penelitian lebih meningkat lagi. Pada siklus III peneliti melanjutkan melaksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving tahap III. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving siklus III peneliti memberikan evaluasi berupa angket manajemen waktu siswa untuk mengetahui manajemen waktu siswa sesudah di laksanakan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving tahap III .

Hasil rekapitulasi pengisian angket siswa siklus III di peroleh rata-rata nilai 11,5 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Selanjutnya peneliti juga memberikan tes manajemen waktu siswa, hasil rekapitulasi tes siswa di dapatkan rata-rata nilai 88 artinya manajemen waktu siswa tinggi. Dengan kriteritia nilai $\text{Nilai} \geq 70 = \text{Manajemen waktu siswa tinggi}$, $\text{Nilai} < 70 = \text{manajemen waktu siswa rendah}$. Hasil ahir penelitian siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan sudah membuktikan hipotesis penelitian yang di ajukan yaitu pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik problem solving dapat meningkatkan manajemen waktu siswa siswa kelas XI.3.1 SMAN 3 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, E., Sayekti, S., & Rimayati, E. (2020). Efektivitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Teuku Umar Info Articles. *Emphaty Couns: Journal of Guidance and Counseling*, 2 (2), 1-11
- Dwi Nugroho Hidayanto (2019). *Manajemen Waktu Filosofi, Teori, Implementasi*. Depok:

Rajawali Pers

Galuh Dhitya, Arbin Janu Setiyowati. (2024). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL: LITERATUR REVIEW. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*,4(7) <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>

Hafni Rabbiani (2024). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Swasta Budi Agung Medan. Vol. 7, No. 1, Maret 2024, hlm. 14-21 <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>

Harumbina, D. A., Khoirunnisa, D. R., & Maryam, S. (2022). Bimbingan Klasikal: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*,1(1), 61-75

Hmaniyah Audinah, Bambang Dibyoy Wiyono, Muhammad Hakim. (2024). Implementasi Bimbingan Klasikal Dengan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik XI TFLM SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)* Vol.2, No.4. Universitas Negeri Surabaya

Nabilla Hidayatul, Anwar Tifatul (2025). Pengaruh Layanan Informasi Dalam Penggunaan Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa. Vol.8. No 1 .*Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>

Nasyiwa Ramadhini (2025). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Regulation Learning Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa. Vol.8. No 1 .*Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*.